

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia yang dilakukan oleh Bareskrim Polri, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia yang dilakukan oleh Bareskrim Polri, untuk mengetahui upaya Kepolisian dalam menanggulangi perdagangan organ tubuh manusia dan faktor penghambat Kepolisian dalam menanggulangi perdagangan organ tubuh manusia.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis normatif dan yuridis sosilogis, spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptif analitis, metode populasi dan sampling ialah seluruh obyek atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif.

Hasil penelitian : Pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia yang dilakukan oleh Bareskrim Polri merupakan kasus yang pertama kali dilaksanakan. Pelaksanaan penyidikan ini sesuai dengan perkara no. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Penyidikan, dimana dalam prosesnya penyidik tidak mengalami kendala apapun dalam penangkapan pelaku, karena dalam proses penyidikannya penyidik memperoleh informasi yang lengkap dari korban serta dengan menggunakan teknik *evident triangle* diperoleh alat bukti yang selanjutnya dipergunakan untuk menjerat pelaku tersebut.Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia yang dilakukan oleh Bareskrim Polri dibedakan menjadi dua yaitu:Faktor pendukung berasal dari:Kekuatan penegak hukum yang memiliki jumlah personil yang cukup serta profesionalitas kerja yang tinggi,Dukungan masyarakat dalam pengungkapan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia sebagaimana diwujudkan dalam bentuk pemberian informasi kepada penyidik.Faktor penghambat berasal dari:Lemahnya pengaturan hukum atas tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia,Ketersediaan sarana dan prasarana yang minim,Kondisi kebudayaan masyarakat, dimana masyarakat memiliki kesadaran dan pengetahuan yang rendah tentang tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia serta dampak negatif dari perdagangan organ tubuh manusia tersebut.Upaya Kepolisian untuk menanggulangi perdagangan organ yaitu melakukan pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan tindak pidana perdagangan organ tubuh manusia dengan menjalankan strategi fungsi represif, yaitu berupa pemidanaan dengan ancaman hukuman yang paling berat. Faktor penghambat yaitu faktor hukum, penegak hukum, sarana prasarana, masyarakat dan kebudayaan

Kata-kata kunci : Penyidikan, Tindak Pidana, Perdagangan, Organ Tubuh  
Manusia

## **ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze the implementation of criminal investigations of human organ trafficking conducted by the Criminal Investigation Police, to find out the factors that influence the implementation of criminal investigations into human trafficking of organs carried out by Criminal Investigation Police, to determine the efforts of the Police in tackling trafficking in organs human and police inhibiting factors in tackling trafficking in human organs.

The approach method used is normative juridical and sosiologis juridical method, the specifications in the study are analytical descriptis, population and sampling methods are all objects or all symptoms or all events or all units to be examined, data collection techniques using literature studies and interviews, data analysis used is qualitative.

Results of the study: The investigation of the criminal acts of trafficking in human organs carried out by the Criminal Investigation Police was the first case carried out. The investigation is in accordance with Perkap no. 14 of 2012 concerning Management of Investigations, in which in the process the investigator did not experience any obstacles in the arrest of the perpetrators, because in the investigation process the investigator obtained complete information from the victim as well as using evident triangle techniques obtained evidence that was further used to ensnare the perpetrators. Factors which influences the implementation of criminal investigations into trafficking in human organs carried out by the Criminal Investigation Police divided into two namely: Supporting factors derived from: law enforcement forces that have sufficient personnel and high professionalism of work, community support in disclosing criminal acts of trafficking in human organs as manifested in the form of providing information to investigators. The inhibiting factors come from: Weak legal arrangements for the crime of trafficking in human organs, Minimal availability of facilities and infrastructure, Cultural conditions of the community, where the public has low awareness and knowledge about the crime of trafficking in human organs and the negative impact of trafficking in human organs. Police efforts to combat organ trafficking are to prevent, eradicate and combat criminal trafficking in human organs by carrying out repressive function strategies, namely in the form of punishment with the most severe punishment. Inhibiting factors are legal factors, law enforcement, infrastructure, community and culture

**Key words: Investigation, Crime, Trafficking, Human Organs**